

WOMEN - HEALTH AND HYGIENE

KCS
KK
FIS Ant
PUS
K

KONDISI KESEHATAN REPRODUKSI PEREMPUAN PADA PERKAWINAN SIRRI

(Studi kasus desa Kalisat kecamatan Rembang Kabupaten Pasuruan)



OLEH :

SISKA CLARA PUSPITA
079815831

**PROGRAM STUDI ANTROPOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POL
UNIVERSITAS AIRLANGGA**

SURABAYA

Setuju untuk diujikan


Surabaya, 26 juni 2003



Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan tim penguji pada tanggal 26
juni 2003

Tim penguji terdiri :

Ketua :



(Sri Sanituti Hariadi SH. MS)

NIP. 130 520 451

Anggota



(Drs. Nurcahyo ,TA. Mhum)

NIP. 131 773 149



(Sri Endah Kinasih. S Sos. Msi)

NIP. 132 162 038

ABSTRAK

Karya tulis ini menganbil topik tentang kondisi kesehatan reproduksi perempuan pada perkawinan sirri yang terdapat di desa Kalisat, kecamatan Rembang, Kabupaten Pasuruan. Maksud penulisan ini untuk menggambarkan kesehatan reproduksi perempuan di desa Kalisat yang pada umumnya telah menikah di usia yang masih muda, yaitu berumur di bawah 16 th dengan cara perkawinan sirri.

Penelitian ini merupakan studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Proses pengumpulan datanya menggunakan informan yang terdiri dari : kepala desa, sekretaris desa, kyai yang mengukuhkan perkawinan sirri, bidan, dukun bayi dan beberapa informan perempuan yang dipilih secara purposif. Pengambilan beberapa informan ini dipilih dengan kreteria bahwa perempuan-perempuan tersebut telah melakukan perkawinan sirri di usia muda. Dari informan ini diambil lima kasus yang diharapkan dapat menggambarkan kondisi kesehatan reproduksi perempuan desa Kalisat, kecamatan Rembang, Kabupaten Pasuruan.

Berdasarkan temuan data yang terkumpul, didapatkan bahwa perempuan desa Kalisat pada umumnya melakukan perkawinan sirri pada usia dibawah 16 th. Dari perkawinan sirri yang dilakukan diusia muda ini memperlihatkan suatu gambaran bahwa pada usia muda sebagian besar perempuan desa Kalisat telah memiliki anak. kondisi demikian ini terlihat dengan banyaknya perempuan desa kalisat menggendong anaknya yang masih kecil. Kondisi kesehtan reproduksi peremouan ini terdiri atas kondisi kesehatan seksual pada perkawinan sirri, kondisi kesehatan kehamilan dan kelahiran serta pelayanan kesehatan yang dipergunakan perempuan desa Kalisat dalam menjaga kesehatan reproduksinya.

Dalam kondisi kesehatan reproduksi perempuan di desa Kalisat ditemukan adanya penyakit hubungan seksual seperti keputihan, ditemukan pula perempuan-perempuan yang menunda kehamilannya dengan menggunakan alat kontrasepsi. Kondisi demikian ini terjadi akibat adanya hubungan jender yang tidak seimbang antara perempuan dan laki-laki. Kondisi kesehatan reproduksi perempuan di desa Kalisat dipenngaruhi oleh factor agama dimana

diperbolehkannya perkawinan sirri dengan alasan agar tidak terjadi hal yang dilarang oleh agama seperti zina. Selain itu tingkar perekonomian juga mendukung terjadinya perkawinan sirri. Hal ini dapat diketahui dengan banyaknya keluarga yang masuk dalam bantuan keluarga miskin (Kasgin). Dengan ekonomi yang rendah masyarakat hanya mementingkan permasalahan mencukupi makan sedangkan kesehatan dirinya kurang diperhatikan.

Pada bagian kesimpulan ini adalah kondisi kesehatan reproduksi perempuan di desa Kalisat dipengaruhi oleh pihak-pihak tertentu, seperti : kyai yang melegalkan perkawinan sirri, petugas medis (dokter, bidan dan dukun) yang membantu perempuan desa Kalisat dalam menjaga kesehatannya seperti dalam hal persalinan. Kondisi kesehatan perempuan desa Kalisat masih sangat membutuhkan perhatian lebih bukan saja dari pemerintah, tapi yang tidak kalah pentingnya adalah perhatian dari suami perempuan tersebut. Peranan suami dari perempuan tersebut tidak dapat tercapai akibat hubungan jender yang tidak seimbang antara perempuan dan laki-laki yaitu perempuan berada di bawah kedudukan laki-laki. Kondisi demikian dapat terlihat yaitu perempuan tidak dapat bebas menentukan kehamilan dan kelahiran anaknya sendiri. Pihak keluarga dan suaminya turut serta dalam hal pengambilan keputusan ini. Perempuan itu umumnya disuruh KB dahulu untuk menunda kehamilan karena usia perempuan tersebut yang masih muda.